Jihan Tegaskan Pentingnya Setiap Bayi Prematur Memperoleh Layanan Terbaik Agar Dapat Tumbuh Sehat

LAMPUNG – Wakil Gubernur Lampung, Jihan Nurlela, Menegaskan Pentingnya Memastikan Setiap Bayi Prematur Memperoleh Layanan Terbaik Agar Dapat Tumbuh Sehat Dan Menjadi Bagian Dari Generasi Indonesia Emas 2045.

Pesan tersebut ia sampaikan saat memperingati Hari Prematuritas Sedunia 2025 di Aula Gedung Kebidanan RSUD Abdul Moeloek (RSUDAM) Bandarlampung pada Minggu (16/11/2025).

Jihan menuturkan bahwa Pemerintah Provinsi Lampung berkomitmen memperkuat layanan kesehatan, khususnya bagi bayi yang lahir prematur, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi yang sehat dan tangguh menyongsong Indonesia Emas 2045.

“Marilah kita memastikan setiap bayi prematur mendapatkan peluang terbaik untuk tumbuh kuat dan menjadi bagian dari generasi Indonesia Emas 2045,” ujarnya.

Ia menambahkan, peringatan Hari Prematuritas Sedunia merupakan saat penting untuk memberikan dukungan bagi bayi prematur serta keluarga yang mendampingi mereka. Jihan menekankan bahwa perjuangan hidup bayi-bayi kecil ini harus

dijaga dengan perhatian penuh.

Menurutnya, keberhasilan dalam merawat bayi prematur membutuhkan sinergi berbagai pihak: ketahanan orang tua, profesionalisme tenaga medis, serta fasilitas kesehatan yang memadai. “Seluruh unsur ini harus berjalan selaras demi perjuangan mereka,” katanya.

Jihan juga mengingatkan adanya berbagai faktor risiko kelahiran prematur, termasuk kesiapan usia dan kondisi kesehatan reproduksi ibu. Ia mengapresiasi Lampung Premature Community yang dinilainya berperan memberikan dukungan moral dan informasi bagi orang tua bayi prematur.

“Komunitas ini menjadi wadah untuk saling menguatkan, terutama bagi ibu yang sedang melalui masa sulit merawat bayi prematur,” ujarnya.

Ia menekankan sejumlah langkah penting dalam menekan risiko kelahiran prematur dan memastikan tumbuh kembang anak berlangsung optimal. Upaya tersebut meliputi pencegahan sejak masa kehamilan, seperti edukasi gizi, pemeriksaan rutin, dan deteksi dini risiko; penyediaan layanan profesional yang berkualitas; serta pendampingan jangka panjang hingga anak melewati masa kritis.

Jihan menjelaskan bahwa sebagai rumah sakit rujukan provinsi, RSUDAM telah memiliki fasilitas lengkap untuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus bagi bayi prematur. Namun, ia mengingatkan agar ketersediaan layanan

kesehatan tidak hanya terpusat di satu rumah sakit.

“Kesiapan fasilitas kesehatan harus merata di seluruh kabupaten/kota di Lampung,” tegasnya. Pemerataan layanan diperlukan agar masyarakat di daerah terpencil sekalipun dapat memperoleh akses kesehatan yang cepat dan tepat, sehingga risiko kesehatan ibu dan bayi dapat dicegah ataupun ditangani sejak dini.

Di akhir acara, Jihan menyampaikan apresiasi besar kepada tenaga kesehatan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi merawat bayi prematur. “Mari kita bersama memastikan mereka tumbuh menjadi generasi yang kuat, sehat, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045,” tutupnya.

Dalam kesempatan tersebut, Jihan bersama Ketua TP PKK Provinsi Lampung, Purnama Wulan Sari Mirza, meresmikan Lampung Premature Community.